



DIPLOMASI SAW[▶]T KEMENTERIAN LUAR NEGERI **2017**

DISEMINASI HASIL KAJIAN CRC 990
DAN OIL PALM COURSE 2017

BADAN PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
PUSAT PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
KAWASAN AMERIKA DAN EROPA





PENTINGNYA KELAPA SAWIT

Sekitar 42 persen lahan kelapa sawit di Indonesia dikelola petani kecil atau *smallholders*, dengan total ekspor USD 18.1 milyar dan tenaga kerja 5,3 juta jiwa. Jika komoditas ini terhambat, akan berdampak yang cukup signifikan terhadap pemasukan para petani tersebut. Dengan pentingnya masalah Sawit bagi hajat hidup rakyat, maka jika ada yang menentang pengembangan komoditas sawit Indonesia, berarti tidak mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



Sebagai 'lembaga think-tank' Kementerian Luar Negeri, upaya Diplomasi Ekonomi BPPK di bidang kelapa sawit saat ini difokuskan dalam engagement dengan kalangan akademisi, peneliti, lembaga think tank, maupun lembaga pemerintahan terkait yang bergerak di bidang riset dan pengembangan. Hal ini merupakan bagian dari upaya serius Pemerintah Indonesia untuk menggunakan pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam memformulasikan kebijakan publik."

— Dr. Siswo Pramono, LL.M



**DISEMINASI
HASIL KAJIAN
SAWIT LESTARI
INDONESIA
KE EROPA
DAN
OIL PALM
COURSE
2017**

Pertama kali diterbitkan oleh:
**Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kawasan
Amerika dan Eropa**

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Jl. Taman Pejambon No. 6
Jakarta 10110
Indonesia

E-mail: p3k2.amerop@kemlu.go.id

Editor: **Leonard F. Hutabarat, Ph.D.**

Desain sampul dan tata halaman: **Sihol Gianito Situmorang**

©2017 **Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan**

